

BAB V

SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN, DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu dan asimetri informasi terhadap budgetary slack melalui komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilaksanakan di pemerintah desa Kabupaten Bantul yang meliputi Kepala Seksi. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Artinya, partisipasi penyusunan anggaran tidak memiliki pengaruh terhadap budgetary slack.
2. Motivasi berpengaruh negatif terhadap budgetary slack. Artinya, semakin tinggi motivasi setiap individu akan menyebabkan menurunkan terjadinya budgetary slack.
3. Kapasitas individu berpengaruh negatif terhadap budgetary slack. Artinya, kapasitas individu yang dimiliki seseorang semakin tinggi akan menyebabkan tidak terjadinya budgetary slack.
4. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Artinya asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap budgetary slack.
5. Komitemen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan antara motivasi dengan budgetary slack. Artinya komitmen organisasi hanya

sebagai variabel independen yang berpengaruh langsung terhadap budgetary slack.

6. Komitmen organisasi tidak mampu memoderasi hubungan antara kapasitas individu dengan budgetary slack. Artinya komitmen organisasi hanya sebagai variabel independen yang berpengaruh langsung terhadap budgetary slack.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi budgetary slack dalam penelitian ini hanya partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu, dan asimetri informasi dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan masih banyak faktor-faktor lain di luar model penelitian ini yang mempengaruhi budgetary slack.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Pemerintah Desa di Kabupaten Bantul yang terdiri dari kepala seksi sehingga hasil yang diperoleh tingkat generalisasinya masih rendah.
3. Pengumpulan data penelitian hanya menggunakan kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga hasil penelitian belum menunjukkan secara detail mengenai budgetary slack. Selain itu, penggunaan kuesioner dapat menghasilkan jawaban yang bias dari responden karena ketidakseriusan responden dalam menjawab pernyataan.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian maka saran yang dapat diberikan guna perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel independen lain yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi budgetary slack serta melibatkan variabel moderasi atau intervening sehingga dapat membandingkan pengaruh mana yang lebih besar.
2. Memperluas penelitian tidak hanya satu kabupaten saja melainkan beberapa kabupaten atau lingkup provinsi agar data yang didapatkan banyak sehingga bisa lebih memperkuat hasil penelitian serta dapat meningkatkan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.
3. Selain melakukan pengisian kuesioner, sebaiknya juga melakukan wawancara secara langsung terhadap responden pada saat penyebaran kuesioner sehingga informasi dan data yang didapatkan lebih akurat serta penelitian akan menunjukkan hasil secara detail mengenai budgetary slack.

D. Implikasi

Implikasi pada penelitian ini mencakup dua hal yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan teori-teori mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu, dan asimetri informasi terhadap budgetary slack di pemerintah desa melalui komitmen organisasi sebagai variabel moderating. Implikasi praktik berkaitan

dengan kontribusi penelitian mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu, dan asimetri informasi terhadap budgetary slack di pemerintah desa melalui komitmen organisasi sebagai variabel moderating.

1. Implikasi teoritis : penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu, dan asimetri informasi terhadap budgetary slack di pemerintah desa melalui komitmen organisasi sebagai variabel moderating. berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa hanya dua hipotesis yang diterima yaitu variabel motivasi dan kapasitas individu berpengaruh negatif terhadap budgetary slack, sedangkan dua variabel lain dalam penelitian ini yaitu variabel partisipasi penyusunan anggaran dan asimetri informasi tidak terdukung, serta variabel moderasi komitmen organisasi tidak mampu memperkuat pengaruh variabel motivasi dan kapasitas individu terhadap budgetary slack.
2. Implikasi praktis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta dapat digunakan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan bagi pemerintah desa di Kabupaten Bantul untuk tidak melakukan senjangan anggaran (budgetary slack) melalui beberapa faktor yang mempengaruhi budgetary slack seperti partisipasi penyusunan anggaran, motivasi, kapasitas individu, dan asimetri informasi dengan komitmen organisasi sebagai variabel moderasi. Selain itu, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada masyarakat umumnya dan terkhusus kepada

pemerintah desa untuk dapat tidak melakukan manipulasi anggaran sehingga tidak menimbulkan budgetary slack dengan pendukung variabel-variabel yang sudah dilakukan pengujiannya di penelitian ini.